

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

UPTD Puskesmas Oesapa merupakan puskesmas yang berada didalam wilayah pemerintahan Kota kupang yang terletak di Jl. Suratim RT 15/ RW 06, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Luas wilayah kerja UPTD Puskesmas Oesapa yaitu $\pm 15,31 \text{ km}^2$ atau 8,49% dari luas wilayah kota Kupang ($180,27 \text{ km}^2$), yang mencakup 5 kelurahan yaitu Kelurahan Oesapa, Kelurahan Oesapa Barat, Kelurahan Oesapa Selatan, Kelurahan Lasiana, Kelurahan Kelapa Lima. Dengan batas-batasnya sebagai berikut Sebelah utara berbatasan dengan teluk kupang, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan oebobo, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan kupang tengah, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan kota lama.

Fasilitas bangunan Puskesmas Oesapa memiliki beberapa ruangan seperti poli klinik umum, poli klinik KIA, poli klinik gigi, ruang KB, ruang konseling, ruang imunisasi, ruang tindakan, poli klinik TB, ruang poli klinik lansia, ruang MTBS, ruang sanitasi promkes, apotik, dan poli klinik anak.

4.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, umur kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang, bulan Mei 2024

No	Karakteristik Responden	Jumah	Presentase (%)
Umur			
1.	19-20 tahun	8	16
2.	21-25 tahun	31	61
3.	26-30 tahun	12	23
Total		51	100%

Pendidikan			
1.	SMP	8	16
2.	SMA	24	47
3.	S1	18	35
4.	D3	1	2
Total		51	100%
Pekerjaan			
1.	IRT	36	70
2.	PNS	7	14
3.	Wiraswasta	8	16
Total		51	100%
Umur Kehamilan			
1.	28 minggu	6	12
2.	29 minggu	8	15
3.	30 minggu	5	10
4.	31 minggu	3	6
5.	32 minggu	6	12
6.	33 minggu	4	8
7.	34 minggu	7	13
8.	35 minggu	3	6
9.	36 minggu	2	4
10.	37 minggu	4	8
11.	38 minggu	2	4
12.	39 minggu	1	2
Total		51	100

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden umur terbanyak pada usia 21-25 tahun sebanyak 31 responden (61%), dan responden umur terkecil pada usia 19-20 tahun sebanyak 8 responden (16%). Pendidikan terbanyak pada SMA sebanyak 24 responden (47%), dan pendidikan terkecil pada SMP sebanyak 8 responden (16%), dan. Pekerjaan terbanyak sebagai IRT sebanyak 36 responden (70%), dan pekerjaan terkecil sebagai PNS sebanyak 7 responden (14%). Umur kehamilan terbanyak pada umur 29 minggu sebanyak 8 responden (15%), dan umur kehamilan terkecil pada umur 39 minggu sebanyak 1 responden (2%).

4.1.3 Data Khusus

1. Pengetahuan Primigravida Trimester 3 Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Primigravida Trimester 3 Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di wilayah kerja Puskesmas Oesapa bulan Mei 2024

Pengetahuan	Pre Test		Post Test	
	Jumlah (n)	Presentase (%)	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	2	4	47	92
Cukup	22	43	4	8
Kurang	27	53		
Total	51	100	51	100

Sumber : Data Primer,2024

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan primigravida trimester 3 sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat bayi dengan kategori kurang sebanyak 27 responden (53%), cukup sebanyak 22 responden (43%), dan baik sebanyak 2 responden (4%). Tingkat pengetahuan primigravida trimester 3 setelah diberikan pendidikan kesehatan adalah baik sebanyak 47 responden (92%), cukup sebanyak 4 responden (8%), Kurang tidak ada responden yang berpengetahuan kurang.

2. Tabel 4.3 Data Uji Normalitas Non Parametrik Test. Data Tidak Berdistribusi Normal

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig
Pre	,195	51	,000
Post	,188	51	,000

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Primigravida Trimester 3 Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa.

Tabel 4.4 Distribusi Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan leaflet Terhadap Pengetahuan Primigravida Trimester 3 Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa, Bulan Mei Tahun 2024

Pengetahuan	n	Mean	Standar Devisiasi (SD)	Maksimal -Minimal	p-value
<i>Pre-test</i>	51	59,80	11,22323	85-30	0,000
<i>Post-test</i>	51	89,80	8,88599	100-70	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rata-rata pengetahuan primigravida trimester 3 sebelum dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet rata-rata 59,80 dengan standar devisiasi 11,22 dengan nilai maksimal 85 dan nilai minimal 30. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terjadi peningkatan pengetahuan primigravida trimester 3 dengan rata-rata 89,80 dengan standar devisiasi 8,88 dengan nilai maksimal 100 dan nilai minimal 70. Mean adalah hasil nilai rata-rata, dan Standar Devisiasi adalah variasi dari suatu data. Hasil uji *Wilcoxon Rank Test* didapatkan (*p-value* = 0,000) atau $< 0,05$, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan primigravida trimester 3 tentang cara perawatan tali pusat bayi.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Tingkat Pengetahuan Primigravida Trimester 3 Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan primigravida trimester 3 sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang cara perawatan tali pusat adalah cukup dan kurang. Hal ini disebabkan karena merupakan kehamilan pertama sehingga belum mengetahui tentang cara perawatan tali pusat dan belum terpapar informasi tentang tanda dan gejala yang di alami bayi jika tali pusat tidak dibersihkan dengan baik dan benar. Rata-rata pendidikan responden berada pada tingkat sekolah menengah atas tetapi karena merupakan kehamilan pertama dan belum pernah hamil sebelumnya maka tingkat pengetahuan responden mengalami penurunan.

Menurut (Lina, 2021) menyatakan bahwa primigravida adalah seorang wanita hamil untuk pertama kali, dimana pada kehamilan pertama seorang ibu masih rendah pengalaman tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir (18). Selain itu ibu hamil kurang untuk menggali informasi yang sebenarnya banyak tersebar di media massa, leaflet atau media komunikasi. Dan penyebab lainnya di karenakan kurang terpapar informasi tentang cara perawatan tali pusat bayi baru lahir baik melalui video maupun televisi. Ketika seseorang memiliki pengetahuan yang kurang tentang cara perawatan tali pusat bisa membahayakan kehamilan dan bayinya.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses kognitif yang diawali oleh rangsangan indera, terutama penglihatan dan pendengaran, terhadap objek atau peristiwa di lingkungan sekitar. Tingkat pendidikan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi jumlah pengetahuan yang dimiliki seseorang. Semakin tinggi pendidikan, semakin luas wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Kurangnya pendidikan dapat membatasi kemampuan seseorang untuk menerima dan mengadopsi perubahan serta perkembangan pengetahuan (20)

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti (Andriani, 2022) didapatkan hasil penelitian ini nilai rata-rata pengetahuan tentang perawatan tali pusat bayi baru lahir sebelum intervensi pendidikan kesehatan melalui leaflet adalah 61,17. (kategori cukup dan kurang). Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan tali pusat bayi baru lahir sebelum diberikan intervensi pendidikan masih tergolong rendah. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum mampu menerapkan praktik perawatan tali pusat bayi yang sesuai dengan standar (4).

Penelitian yang dilakukan oleh (Saprono, 2017) analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor total pengetahuan responden sebelum intervensi pendidikan kesehatan adalah 13,81, yang dikategorikan sebagai cukup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu kurang memahami prosedur yang benar dalam membersihkan tali pusat bayi (34).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan primigravida tentang perawatan tali pusat bayi disebabkan karena ibu yang baru hamil untuk pertama kali dan belum terpapar informasi mengenai cara perawatan tali pusat bayi. Responden memiliki tingkat pendidikan pada sekolah menengah atas tetapi pengetahuannya tetap kurang dikarenakan kurang mencari informasi terkait perawatan tali pusat dimedia masa, leaflet atau alat komunikasi lainnya. Hal ini yang menyebabkan pengetahuan kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet tentang cara perawatan tali pusat.

4.2.2 Tingkat Pengetahuan Primigravida Trimester 3 Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet Tentang Perawatan Tali Pusat Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang cara perawatan tali pusat adalah dalam kategori baik dan cukup. Hasil penelitian dikatakan bahwa pengetahuan responden setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik dan cukup dikarenakan adanya

informasi yang sudah di berikan dengan metode pendidikan kesehatan dan demonstrasi tentang cara perawatan tali pusat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Andriani 2022) di dapatkan hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengetahuan responden tentang perawatan tali pusat adalah 80,00. Dalam penelitiannya mengatakan bahwa setelah di lakukan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet diketahui bahwa keterampilan ibu dalam perawatan tali pusat sudah baik (4).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Saprono 2017) yang menunjukkan bahwa setelah diberikan edukasi melalui leaflet, skor total pengetahuan responden meningkat secara signifikan menjadi 18,44 yang termasuk dalam kategori baik. Dari hasil penelitian ibu sudah paham dan mengerti tentang cara perawatan tali pusat yang baik dan benar (34).

Pendidikan kesehatan merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan . (35). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuan seseorang karena pendidikan yang tinggi mempermudah ibu menerima informasi baru tentang cara perawatan tali pusat. Tingkat pendidikan pada penelitian ini hampir sebagian ibu berpendidikan SMA tetapi dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan karena informasi yang diberikan bisa dimengerti dengan baik, yang sebelumnya tidak mengetahui tentang cara perawatan tali pusat dan setelah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan pengetahuan.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa primigravida trimester 3 memiliki kategori pengetahuan baik dan cukup setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet. Penerapan metode demonstrasi dalam proses pendidikan kesehatan terbukti berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan praktik perawatan tali pusat pada ibu, Komunikasi timbal balik antara peneliti dan responden, seperti tanya jawab langsung, sangat penting dalam proses penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan umpan balik langsung dari responden dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan telah dipahami dengan baik. Keberhasilan suatu tindakan keperawatan sangat bergantung pada kualitas komunikasi yang terjalin antara perawat dan pasien. Komunikasi yang efektif dapat mendorong pasien untuk melakukan perubahan perilaku yang positif,

seperti menerapkan gaya hidup sehat (35).

Peningkatan pengetahuan pada penelitian ini disebabkan karena edukasi melalui media visual (leaflet) dan demonstrasi, media leaflet merupakan media cetak untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan dalam bentuk lembaran yang dilipat yang berisi gambar yang sesuai dengan pesan atau informasi yang disampaikan. Media Leaflet dalam penelitian ini berisi tentang pengertian perawatan tali pusat, tanda dan gejala, cara perawatan tali pusat dan langkah-langkah perawatan tali pusat yang membuat ibu memiliki rasa ingin tahu dalam membaca dan mempelajari. Demonstrasi yang diberikan yaitu mempraktikkan langkah-langkah dilakukan perawatan tali pusat yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2011) dalam (36) bahwa penyuluhan dengan metode demonstrasi merupakan suatu proses penyampaian atau penampilan yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh ibu secara nyata atau ditiru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seseorang akan lebih cepat memahami informasi selain dengan membaca juga bisa dengan melihat demonstrasi yang diberikan karena memudahkan penjelasan penggunaan bahasa yang minimal dan lebih ditekankan pada praktiknya sehingga mempengaruhi pengetahuan menjadi meningkat. Terjadinya perubahan pengetahuan yang baik dikarenakan dapat membaca dari leaflet dan melihat secara langsung demonstrasi tentang cara perawatan tali pusat bayi. Pendidikan kesehatan menjadi hal penting dalam penambahan wawasan bagi ibu hamil terkhusus bagi ibu hamil primigravida trimester 3. Kegiatan ini terbukti efektif menambah ketertarikan para ibu hamil dalam menambah tingkat pengetahuan mereka menjadi semakin meningkat dalam hal yang positif, terutama mengenai tingkat pengetahuan dalam merawat tali pusat bayi saat selesai melahirkan. Pendidikan kesehatan dengan menggunakan leaflet

sangat berpengaruh dalam mewujudkan perubahan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan tali pusat bayi.

4.2.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Primigravida Trimester 3 Tentang Cara Perawatan Tali Pusat Bayi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan primigravida trimester 3 tentang perawatan tali pusat bayi di wilayah kerja Puskesmas Oesapa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon didapatkan $p\text{-value} = 0,00 (<0,05)$ artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan leaflet terhadap pengetahuan primigravida trimester 3 tentang perawatan tali pusat bayi.

Menurut (Lina, 2021) primigravida adalah seorang wanita hamil untuk pertama kali. Gravida yang artinya seorang ibu hamil, primi yang berarti pertama. Kehamilan merupakan periode perkembangan janin di dalam rahim seorang wanita, dimulai dari proses konsepsi hingga persalinan (18).

Penelitian yang dilakukan oleh (Lumban 2019) pendidikan kesehatan merupakan proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan individu melalui berbagai metode pembelajaran, dengan tujuan untuk membentuk perilaku sehat yang berkelanjutan (25). Pada penelitian ini, pendidikan kesehatan menggunakan leaflet memberikan pengaruh yang positif terhadap pengetahuan primigravida trimester 3 dalam melakukan perawatan tali pusat bayi. Peningkatan pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi dari berbagai faktor salah satunya yaitu informasi yang diberikan melalui pendidikan kesehatan menggunakan leaflet dan demonstrasi.

Hasil penelitian menyatakan dalam kategori baik, dengan peningkatan responden dari kategori cukup dan kurang menjadi baik dan cukup. Keberhasilan dalam penelitian ini juga didukung oleh beberapa faktor seperti penggunaan media leaflet sebagai alat dalam penyampaian materi secara visual, dan demonstrasi. leaflet adalah sebuah media yang tepat untuk menyampaikan informasi atau pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat dimana didalamnya bisa berisi kalimat

atau gambar, hal ini dapat dimengerti dengan mudah oleh responden dan dapat dijadikan pegangan untuk dibaca kapanpun. Demonstrasi adalah suatu proses penyampaian atau penampilan yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh ibu secara nyata.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti (Andriani, 2022), dengan hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan media leaflet sebagai alat bantu dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat bayi di klinik Griya Husada Nunggal Rejo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2021, efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan ibu (4).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saprono, 2017) Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan secara statistik pada tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata nilai pengetahuan meningkat dari 13,81 menjadi 18,44 menunjukkan keberhasilan program pendidikan kesehatan yang dilaksanakan. Selain faktor individu, keberhasilan intervensi pendidikan kesehatan ini juga dipengaruhi oleh pemilihan media penyuluhan yang tepat. Leaflet yang disajikan secara sederhana telah memfasilitasi proses belajar ibu sehingga pengetahuan mereka mengenai perawatan tali pusat meningkat secara signifikan (34).

Pendidikan kesehatan tentang perawatan tali pusat akan membuat ibu hamil pertama kali memahami dan mengingat informasi penting tentang cara merawat tali pusat bayi baru lahir. Pendidikan kesehatan bertujuan agar orang-orang tidak hanya tahu tentang kesehatan, tapi juga mau menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (37).

Intervensi pendidikan kesehatan melalui leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan primigravida trimester ketiga. Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran dari kategori pengetahuan kurang menjadi kategori pengetahuan baik setelah diberikan edukasi. Pemberian media leaflet dan demonstrasi tentang cara perawatan tali pusat pada primigravida

trimester 3 terjadi peningkatan pengetahuan. Hal ini membuktikan bahwa informasi yang diberikan secara visual dengan membaca dan melihat demonstrasi yang dilakukan punya efektif yang lebih baik sehingga pengetahuan meningkat.

Sehingga pemberian pendidikan kesehatan menggunakan leaflet tentang perawatan tali pusat bayi memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengetahuan primigravida trimester 3.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan, mungkin disebabkan beberapa faktor sebagai berikut:

1. Adanya ketidakmampuan responden yang kurang dalam memahami pertanyaan kuesioner, sehingga peneliti perlu menjelaskan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
2. Ketidapahaman calon responden tentang penelitian yang akan dilakukan sehingga adanya penolakan diawal.